

PERGESERAN PERAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA MIGRAN DI KECAMATAN BINTAN TIMUR

Oleh
Laila Fitriani
NIM. 2105030051

ABSTRAK

Fenomena migrasi tenaga kerja telah menjadi realitas umum yang dapat terjadi di berbagai daerah, termasuk di Kecamatan Bintan Timur. Mobilitas penduduk terutama para kepala keluarga yang bermigrasi untuk mencari pekerjaan di luar daerah membawa dampak sosial dan ekonomi bagi keluarga yang ditinggalkan. Salah satu dampak yang paling signifikan adalah pergeseran peran dalam struktur keluarga. Hal ini menempatkan perempuan sebagai ibu dalam rumah tangga keluarga migran menggantikan peranan ayah dalam struktur keluarga. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pergeseran peran perempuan dalam rumah tangga keluarga migran di Kecamatan Bintan Timur dengan menggunakan teori struktural fungsional Emile Durkheim. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan teknik purposive sampling dengan informan sebanyak 7 orang dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terstruktur. Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapatnya pergeseran peran perempuan sebagai IRT yakni peran pengambilan keputusan pengelolaan keuangan keluarga dengan menjadi penentu utama setelah suami migran, peran pendidikan dalam hal ini pendidikan bagaimana ibu menjadi tokoh utama dalam memberikan pengajaran baik bidang keagamaan dalam penanaman nilai-nilai dan kedisiplinan. Peran hubungan sosial ibu menjadi lebih berperan aktif di lingkungan sosial yakni terlibat aktif dalam kegiatan sosial yang ada di masyarakat, dan peran budaya hal ini ibu menjadi penerus dalam memberikan pengajaran terkait kebiasaan yang dilakukan oleh keluarga sebelum suami migran. Serta peralihan peran ibu ini juga dibantu oleh anggota keluarga dalam kondisi tertentu yang tidak bisa dilaksanakan oleh ibu tersebut.

Kata Kunci: Migrasi; Keluarga; Pergeseran; Peran

***SHIFTING ROLES OF WOMEN IN MIGRANT FAMILIES IN BINTAN
TIMUR DISTRICT***

Oleh
Laila Fitriani
NIM. 2105030051

ABSTRACT

The phenomenon of labor migration has become a common reality that can occur in various regions, including Bintan Timur District. The mobility of the population, especially heads of families who migrate to seek work outside the region, brings social and economic impacts to the families left behind. One of the most significant impacts is the shift in roles within the family structure. This places women as mothers in migrant family households, replacing the role of fathers in the family structure. The purpose of this research is to describe the shift in women's roles within migrant family households in East Bintan District using Emile Durkheim's structural functional theory. This research was conducted using a qualitative approach with a descriptive type. The research informants were selected using purposive sampling with a total of 7 informants, and data collection was conducted using structured interviews. The research findings revealed a shift in the role of women as housewives, specifically in decision-making regarding family financial management, where they became the primary decision-makers after the migrant husbands. In terms of education, the role of mothers as the main figures in teaching, particularly in religious education, was highlighted in instilling values and discipline. The role of the mother's social relationships becomes more active in the social environment, namely by being actively involved in social activities within the community, and in terms of cultural roles, the mother becomes a successor in providing education related to the customs practiced by the family before the husband migrated. And the transition of the mother's role is also assisted by family members in certain conditions that the mother cannot fulfill.

Keywords: Migration; Family; Shift; Role